



Bolos Sekolah, Pelajar Main *Game Online*

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta menggelar razia siswa saat jam pelajaran masih berlangsung, Selasa (20/10). Razia yang dilakukan bersama Dinas Pendidikan setempat dan aparat kepolisian ini menyasar sejumlah tempat *game online* dan warung internet di wilayah Kota Yogyakarta.

Setidaknya ada 10 pelajar yang kedapatan membolos. Sebagian besar pelajar ini terjaring saat petugas me-razia tempat *game online* dan warung internet di daerah Umbulharjo, Danurejan, serta Gondokusuman. Saat terjaring razia, ada pelajar yang mengaku membolos dan bermain *game online* lantaran sudah terlambat masuk sekolah. Ada juga pelajar yang sudah meminta izin ke sekolah

untuk tidak masuk hari itu. "Ini operasi rutin, tujuannya menciptakan kondisi tertib belajar bagi siswa. Tetapi nyatanya masih saja ditemukan pelajar membolos," kata Kepala Bidang Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Dintib Kota Yogyakarta Sukamto, kemarin.

Sukamto mengatakan, tempat *game online* menjadi sasaran operasi karena pelajar sering memanfaatkan lokasi tersebut saat membolos sekolah. Menurut dia, banyak tempat permainan itu yang sudah menempel keterangan tidak menerima pelajar. Namun, kata dia, kenyataannya masih banyak pelajar yang bermain di tempat *game online* tersebut saat jam pelajaran berlangsung. "Siswa yang terjaring razia langsung ditangani Dinas Pendidikan untuk pembinaan," ujar dia.

Menurut Sukamto, pelajar yang kerap membolos rentan terhadap kenakalan remaja yang berujung pada tawuran. Karena itulah razia tersebut merupakan salah satu cara untuk mencegah kenakalan pelajar. Para pelajar yang terjaring razia ini kemudian diminta membuat surat pernyataan dan juga surat pemberitahuan untuk sekolah dan orang tua. Seluruh pelajar lalu diarahkan pulang ke rumah masing-masing setelah diingatkan petugas untuk tidak melakukan perbuatan negatif, seperti membolos, merokok, atau mengonsumsi narkoba.

Staf Seksi Pembinaan Ketenteraman dan Ketertiban Dintib Kota Yogyakarta Murjoko mengatakan, dari pengakuan pelajar yang terjaring razia, sebagian besar sengaja membolos. Namun, kata dia, ada pula yang

terlambat masuk sekolah dan izin sakit. "Kami sangat prihatin karena mereka seakan tidak merasa bersalah jika akhirnya tertinggal materi pelajaran. Apalagi, tadi ada juga yang sudah merokok, padahal masih SMP," kata dia.

Dalam Peraturan Wali Kota Nomor 24/2008 tentang Tata Tertib Sekolah, Murjoko mengatakan, sudah dijelaskan sanksi dari sekolah bagi anak didiknya yang sengaja membolos. Ia berharap, melalui razia rutin ini jumlah pelajar yang membolos akan semakin berkurang.

Selain melakukan penertiban pelajar, petugas juga sempat mengingatkan pemilik warung internet dan *game online* untuk menempel peringatan atau larangan tidak memperbolehkan pelajar dengan seragam sekolah masuk. ■ antara ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005